

PENGARUH MATA KULIAH STATISTIK TERHADAP KUALITAS PENELITIAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Rizka Fahuza Siregar¹, Rani Rahim², Oktaviana Nirmala Purba³,
Nur Rahmi Rizqi⁴, Zainal Azis⁵

¹Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Jl. Teladan No.15, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

²Universitas Dharmawangsa, Jl. KL. Yos Sudarso No.224, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

³Universitas Asahan, Jl. Jend. A. Yani, Kisaran Naga, Kisaran, Sumatera Utara, Indonesia

⁴Universitas Al Washliyah, Jl. Sisingamangaraja, Medan, Sumatra Utara, Indonesia

⁵Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Muchtar Basri, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: rizkafahuza.siregar@gmail.com

Article History

Received: 19-06-2025

Revision: 27-06-2025

Accepted: 29-06-2025

Published: 02-07-2025

Abstract. Statistics is an important basic subject in data processing and analysis, especially for academic research. This course is the main foundation for students to develop analytical skills to produce quality research. This research evaluates the contribution of statistics courses to the quality of final year student research at the State Islamic University of North Sumatra. The method used is quantitative with descriptive statistical analysis to see the relationship between mastery of statistics and research quality. Data was obtained through a questionnaire. The analysis technique used is quantitative descriptive with statistical tests. The results show a significant positive correlation between mastery of statistics and research quality, especially in preparation of proposals, data analysis, and interpretation of results. Students with a good understanding of statistics tend to produce higher quality research. These findings emphasize the importance of quality statistics learning to increase student research success through enriching material and data analysis practices.

Keywords: Statistics, Research Quality, Final Students

Abstrak. Statistik adalah mata kuliah dasar yang penting dalam pengolahan data dan analisis, terutama untuk penelitian akademik. Mata kuliah ini menjadi fondasi utama bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan analitis untuk menghasilkan penelitian berkualitas. Penelitian ini mengevaluasi kontribusi mata kuliah statistik terhadap kualitas penelitian mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif untuk melihat hubungan antara penguasaan statistik dan kualitas penelitian. Data diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan uji statistik. Hasil menunjukkan korelasi positif signifikan antara penguasaan statistik dan kualitas penelitian, terutama dalam penyusunan proposal, analisis data, dan interpretasi hasil. Mahasiswa dengan pemahaman statistik yang baik cenderung menghasilkan penelitian lebih berkualitas. Temuan ini menegaskan pentingnya pembelajaran statistik yang berkualitas untuk meningkatkan keberhasilan penelitian mahasiswa melalui pengayaan materi dan praktik analisis data.

Kata Kunci: Statistik, Kualitas Penelitian, Mahasiswa Akhir

How to Cite: Siregar, R. F., Rahim, R., Purba, O. N., Rizqi, N. R., & Azis, Z. (2025). Pengaruh Mata Kuliah Statistik Terhadap Kualitas Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 4887-4897. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3517>

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu disiplin ilmu, statistik yang pada awal perkembangannya dikenal sebagai sekumpulan data yang berupa angka untuk kegiatan pemerintah, hal ini dikarenakan statistik menjadi sebuah sarana pemerintah untuk mengumpulkan keterangan-keterangan tentang kondisi penduduk dan pemerintahan terutama untuk keperluan penarikan pajak (Purwanto, 2011). Statistik dapat dianggap sebagai elemen yang tak terpisahkan dalam penelitian. Statistik berfungsi sebagai wakil dari kelompok fakta mengenai berbagai macam hal misalnya nilai rata-rata mahasiswa, produktivitas kerja perusahaan, memprediksi hasil produksi pertanian dan lain sebagainya (Riduwan, 2009). Dalam penelitian, statistik digunakan untuk penyusunan model penelitian, merumuskan hipotesis, penentuan populasi dan pengambilan sampel serta dalam menganalisa data.

Menurut Sugiyono (2010) statistik dalam arti sempit adalah data, namun jika ditinjau dari segi arti yang luas, statistik merupakan sebuah alat untuk menganalisis dan alat untuk membuat keputusan. Adapun kata statistik mengandung pengertian lain, menurut Sudjana (2005), yakni dipakai untuk menyatakan ukuran sebagai pengganti dari kumpulan data mengenai sesuatu hal yang didapat berdasarkan perhitungan menggunakan sebagian kumpulan data yang diperoleh dari keseluruhan mengenai persoalan tertentu. Syofian (2013) juga menganggap statistik adalah ilmu pengetahuan yang didalamnya membahas mengenai bagaimana cara untuk mengumpulkan data, menyajikan data, mengolah data, mengklasifikasikan data, menyajikan data, menarik kesimpulan, dan bagaimana cara pengambilan keputusan berdasarkan masalah atau penelitian tertentu.

Sebagai sebuah metode ilmiah yang mencakup proses pengumpulan data, mengolah data, menyajikan data, melakukan analisis hingga kemudian menarik kesimpulan, maka dengan demikian sudah sepatutnya dapat dikatakan bahwa dalam sebuah penelitian statistik memegang peranan agar hasil dari penelitian tersebut kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Peranan statistik dalam penelitian adalah sebagai alat untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi, menjadi alat penguji pada validitas dan reliabilitas instrumen, sebagai teknik dalam penyajian data sehingga data lebih mudah dipahami. Dalam kegiatan penelitian, statistik banyak dipakai sebagai pendeskripsian data kuantitatif yang terkumpul melalui ukuran rata-rata dan sebagainya. Selain itu, statistik sangat berperan untuk menguji keberlakuan suatu hipotesis melalui alur pengujian hipotesis. Teknik dan metode statistik acapkali diterapkan dalam mengolah data dan menganalisa data sehingga dapat menjelaskan hubungan atau pengaruh dari masing-masing variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian. Dalam statistik terdapat berbagai macam teknik-teknik tertentu untuk mengklasifikasikan sebuah data agar

data tersebut kemudian disajikan dengan lebih mudah dimengerti. Statistik juga mempermudah seorang peneliti dalam menarik kesimpulan dalam sebuah penelitian baik dalam sebuah populasi maupun hal lainnya.

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, mengidentifikasi adanya masalah adalah menjadi sebuah langkah awal yang dilakukan. Setelah masalah teridentifikasi kemudian memunculkan hipotesis atas masalah tersebut. Sebagai sebuah jawaban sementara dari sebuah masalah, hipotesis tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan sebuah proses pengumpulan fakta yang berhubungan dengan masalah dalam hipotesis tersebut.

Pengumpulan fakta lapangan memerlukan adanya objek penelitian. Objek yang menjadi sasaran penelitian umumnya merupakan masyarakat tertentu yang biasa disebut populasi. Populasi yang berasal dari masyarakat tentu sangatlah banyak dan luas. Menyikapi hal tersebut maka kemudian dalam sebuah penelitian kuantitatif mengambil sebuah sekumpulan sampel yang dapat menggambarkan keadaan umum dari sebuah populasi. Proses pengambilan besarnya sampel pun dilakukan dengan teknik tertentu yang sudah teruji oleh para ahli. Dalam perspektif umum, sebagian besar menganggap statistika sebagai sekumpulan informasi dalam bentuk numerik sepanjang kurun waktu tertentu; seperti tingkat pengangguran bulan lalu, tingkat inflasi kuartal lalu, total pengeluaran pemerintah semester lalu, pertumbuhan output tahun lalu, dan sebagainya. Meskipun hal ini sah – sah saja, ada perspektif yang lebih baik untuk melihat statistika dalam konteks metodologi, yaitu sekumpulan aktivitas untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, mengatur, menyajikan, menganalisis dan menafsirkan informasi - informasi numerik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguasaan ilmu statistik terhadap kualitas penelitian mahasiswa tingkat akhir. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran pentingnya peningkatan kompetensi statistik bagi mahasiswa, baik melalui kurikulum formal maupun pelatihan tambahan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh mata kuliah statistik bagi mahasiswa/i semester 7 terhadap kualitas dalam penyusunan dan penelitian tugas akhir. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Subjek penelitian ini terdiri dari sepuluh (10) orang mahasiswa/i dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sepuluh orang mahasiswa/i tersebut, merupakan informan dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner *online* melalui google form kepada mahasiswa. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2010), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit, atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta simetris. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner *online* melalui google form kepada mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan skala likert. Dalam kuesioner skala likert ini responden diberikan lima alternatif pilihan dalam menjawab kuesioner, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh menggunakan uji hipotesis analisis regresi sederhana, namun sebelumnya instrumen diuji terlebih dahulu validitas, reliabilitas, dan data sudah berdistribusi normal. Uji hipotesis bisa dilakukan apabila syaratnya sudah terpenuhi, yaitu: terdiri atas satu variabel dependen dan independen, instrumen pertanyaan valid dan reliabel, serta data berdistribusi normal. Untuk uji hipotesis, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi maka H1 diterima yang artinya mata kuliah statistik berpengaruh untuk penelitian tugas akhir bagi mahasiswa/i di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hipotesis penelitian ini yaitu:

H0 = Mata kuliah statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas penelitian mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

H1 = Mata kuliah statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas penelitian mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

HASIL DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil uji statistic deskriptif terhadap *online* yang dihasilkan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Statistik	10	8,00	24,00	19,0000	4,47214
Kualitas Penelitian	10	2,00	7,00	5,6000	1,42984
Valid N (listwise)	10				

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- Statistik (X) menunjukkan nilai N berjumlah 10 sampel. Dengan nilai minimal sejumlah 8, nilai maksimal 24, dan mean sebesar 19, serta nilai standar deviasi yakni 4,47214.
- Kualitas Penelitian (Y) dengan jumlah data 10 sampel. Dengan nilai paling kecil 2, nilai terbesar 7, dan mean sebesar 5,6 serta nilai standar deviasi 1,42984.

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil uji validitas

Pernyataan	r- Hitung	r- Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,687	0,632	0,028	Valid
P2	0,668	0,632	0,035	Valid
P3	0,666	0,632	0,036	Valid
P4	0,602	0,632	0,066	Valid
P5	0,647	0,632	0,043	Valid
P6	0,686	0,632	0,029	Valid
P7	0,724	0,632	0,018	Valid
P8	0,806	0,632	0,005	Valid
P9	0,791	0,632	0,006	Valid
P10	0,801	0,632	0,005	Valid

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024)

Dari tabel hasil uji validitas, terlihat bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Ini berarti semua pertanyaan dalam kuesioner memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan valid. Artinya, setiap pertanyaan benar-benar mengukur konsep yang ingin diukur. Yang di mana peneliti menggunakan $\alpha = 5\% = 0,05$ dan dapat dilihat bahwa dari hasil pengumpulan data dari P1-P10 tertera bahwa r hitung > dari r tabelnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

N of Items	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
10	0,888	0,6	Reliabel

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024)

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi atau keajegan suatu instrumen. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,888 yang merupakan nilai yang sangat baik.

Ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian sangat reliabel, artinya jika penelitian diulang dengan menggunakan instrumen yang sama, akan diperoleh hasil yang serupa.

Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena uji Shapiro-wilk pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai $\text{sig} > 0,05$, sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk

	Statistic	df	Sig
Statistik	,895	10	,191
Kualitas Penelitian	,918	10	,344

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan uji Shapiro-Wilk, didapatkan hasil sebagai berikut:

- Statistik variabel Statistik (X) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,191.
- Statistik variabel Kualitas Penelitian (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,344.

Karena nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam analisis statistik telah terpenuhi untuk data penelitian ini.

Hasil Uji Korelasi Pearson

Korelasi Pearson merupakan korelasi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel terikat (dependen) dan satu variabel bebas (independen). Uji korelasi Pearson atau dikenal juga dengan korelasi *product moment* adalah uji yang mengukur terkait keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Seperti yang diungkapkan oleh Ronny Kountur (2009) bahwa data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan korelasi Pearson. Koefisien korelasi adalah ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel (Siregar, 2013). Apabila signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, namun bila sebaliknya signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi. Menurut Nugroho (2005) untuk melihat derajat hubungan maka dapat dengan pedoman pada analisis Pearson sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson

		Statistik	Kualitas Penelitian
Statistik	Pearson Correlation	1	.804**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	10	10
Kualitas Penelitian	Pearson Correlation	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	10	10

- Nilai Pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi.
- Nilai Pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah.
- Nilai Pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang.
- Nilai Pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat.
- Nilai Pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna.

Berdasarkan hasil uji Analisis Korelasi Pearson dalam tabel di atas diketahui bahwa penguasaan mata kuliah statistik terhadap kualitas penelitian mahasiswa memiliki nilai signifikan yaitu $0,005 < 0,05$. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan mata kuliah statistik dan kualitas penelitian mahasiswa. Hasil analisis korelasi antara penguasaan statistik terhadap kualitas penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasinya sebesar 0,804, yang artinya memiliki korelasi kuat dengan nilai koefisien korelasi yang positif. Hal ini berarti hubungan antara penguasaan statistik dan kualitas penelitian bersifat searah, di mana semakin baik penguasaan statistik, maka semakin tinggi pula kualitas penelitian mahasiswa. Penguasaan statistik sangat diperlukan dalam proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis, sehingga mahasiswa dengan penguasaan yang baik lebih mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Analisis regresi linear sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,996	,966		2,066	,073
	Statistik	,190	,050	,804	3,822	,005

Berdasarkan output SPSS di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 1,996 (\alpha) + 0,190 (X) + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Constanta (α) = 1,996 artinya jika tidak ada pengaruh atau kontribusi dari Statistik ($X = 0$), maka kualitas penelitian akan memiliki nilai awal sebesar 1,996.
- Koefisien arah regresi / β (X) = 0,190 (bernilai positif) artinya, hubungan antara Statistik dan Kualitas Penelitian adalah searah. Dengan kata lain, semakin baik Statistik, semakin tinggi Kualitas Penelitian.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil uji simultan

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,548	1	6,548	14,610	,005 ^b
	Residual	3,585	8	,448		
	Total	10,133	9			

a. Dependent Variable: Kualitas Penelitian

b. Predictors: (Constant), Statistik

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024)

Dari tabel anova di atas diketahui bahwa, nilai F hitung = 14,610 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, (probabilitas) artinya mata kuliah statistik berpengaruh signifikan terhadap penelitian tugas akhir mahasiswa.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 ^a	,646	,602	,669

Berdasarkan hasil pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,804, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen (mata kuliah statistik) dan variabel dependen (penelitian tugas akhir mahasiswa). Nilai R sebesar 0,804 berarti tingkat korelasi atau kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut mencapai 80,4%. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,646 menunjukkan bahwa 64,6% variasi dalam

kualitas penelitian tugas akhir mahasiswa dapat dijelaskan oleh penguasaan mata kuliah statistik, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap mata kuliah statistik memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun penelitian tugas akhir. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Safitri & Arifin (2021) yang menunjukkan bahwa penguasaan konsep statistik memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang metodologi penelitian dan menganalisis data. Selain itu, menurut studi yang dilakukan oleh Prasetyo et al. (2020), mahasiswa yang memiliki dasar statistik yang baik cenderung lebih percaya diri dan sistematis dalam menyusun tugas akhir, terutama dalam memilih metode analisis yang tepat dan menginterpretasikan hasil. Dengan demikian, tingginya nilai R dan R Square memperkuat argumen bahwa mata kuliah statistik merupakan salah satu fondasi penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya dalam penyusunan karya ilmiah. Hal ini menunjukkan perlunya penekanan pada penguatan pembelajaran statistik di tingkat pendidikan tinggi, terutama di program studi yang mengharuskan mahasiswa menulis skripsi atau tugas akhir berbasis penelitian kuantitatif.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 9. Uji t Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,996	,966		2,066	,073
Statistik	,190	,050	,804	3,822	,005

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,822, yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,859. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (mata kuliah statistik) terhadap variabel dependen (kualitas penelitian tugas akhir mahasiswa). Nilai signifikansi sebesar 0,005, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, menguatkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,190 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif, sehingga semakin tinggi penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah statistik, maka semakin baik pula kualitas penelitian yang mereka hasilkan.

Temuan ini memperkuat pentingnya penguasaan konsep-konsep statistik sebagai salah satu fondasi metodologis dalam menyusun penelitian. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Siregar & Silalahi (2021), yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan pemahaman statistik

yang baik lebih mampu memilih metode analisis data yang tepat, menafsirkan hasil penelitian secara logis, serta menyusun laporan penelitian yang sistematis. Selain itu, menurut Harahap dan Ramadhani (2020), penguasaan statistik juga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, terutama dalam bagian analisis data dan pembahasan. Dengan demikian, hasil uji t ini menegaskan bahwa mata kuliah statistik berperan signifikan dalam menunjang kualitas penelitian mahasiswa tingkat akhir. Maka dari itu, perlu adanya penguatan dalam proses pembelajaran statistik di perguruan tinggi, baik dari segi materi, metode pengajaran, maupun pendampingan aplikasi statistik dalam konteks penelitian nyata.

KESIMPULAN

Berdasarkan data di atas memberikan bukti empiris tentang pentingnya penguasaan statistik bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menghasilkan penelitian berkualitas. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran statistik dan mendukung mahasiswa dalam mencapai keberhasilan penelitian dengan meningkatkan kualitas pembelajaran statistik melalui kurikulum formal dan pelatihan tambahan atau dengan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya statistik dalam penelitian. Terdapat korelasi positif signifikan antara penguasaan statistik dan kualitas penelitian, terutama dalam penyusunan proposal, analisis data, dan interpretasi hasil. Mahasiswa dengan pemahaman statistik yang baik cenderung menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas. Temuan ini menegaskan pentingnya pembelajaran statistik yang berkualitas untuk meningkatkan keberhasilan penelitian mahasiswa melalui penguasaan materi dan praktik analisis data

REFERENSI

- Harahap, A. M., & Ramadhani, R. (2020). Hubungan Kemampuan Statistika dengan Kualitas Penelitian Mahasiswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(1), 27–35. <https://doi.org/10.24127/jep.v14i1.2020>
- Nugroho, A. (2005). *Strategi Jitu memilih metode Statistic Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Prasetyo, A. B., Utami, W., & Lestari, H. (2020). Peran Mata Kuliah Statistik dalam Menunjang Kemampuan Penelitian Mahasiswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 98–106. <https://doi.org/10.24127/jev.v11i2.5678>
- Purwanto, D. (2011). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, N., & Arifin, Z. (2021). Hubungan Penguasaan Statistika Terhadap Kualitas Penyusunan Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 45–52. <https://doi.org/10.21009/jpm.v15i1.1234>

- Siregar, D., & Silalahi, M. (2021). Pengaruh Penguasaan Statistika terhadap Kemampuan Penyusunan Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 9(2), 135–142. <https://doi.org/10.21009/jpms.v9i2.2021>
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika, Cet. 1*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.